



**PERAN PETUGAS LAPAS TERHADAP PENCEGAHAN INFEKSI
MENULAR SEKSUAL (IMS) DAN HIV/AIDS PADA
NARAPIDANA**

**(Studi Kualitatif di Subseksi Bimkeswat Seksi Binadik Lembaga
Pemasyarakatan Kelas II-A Jember)**

SKRIPSI

Oleh:

**Ulviyah Rizki Agustin
NIM. 062110101001**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2010**



**PERAN PETUGAS LAPAS TERHADAP PENCEGAHAN INFEKSI
MENULAR SEKSUAL (IMS) DAN HIV/AIDS PADA
NARAPIDANA**

**(Studi Kualitatif di Subseksi Bimkeswat Seksi Binadik Lembaga
Pemasyarakatan Kelas II-A Jember)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

Ulviyah Rizki Agustin

NIM. 062110101001

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

HALAMAN PERSEMPERBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah (Alm) dan Ibundaku tersayang (Alm),
2. Keempat kakaku,
3. Nenek,
4. Reza Umar Rella,
5. Almamaterku tercinta.

HALAMAN MOTTO

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain dari apa yang telah
diusahakannya
* (QS. An Najm: 39)

Di antara mimpi-mimpi esok dan penyesalan tentang hari kemarin, ada kesempatan di
hari ini
** (Thomas Hardy)

Kita tidak tau bagaimana hari esok, yang bisa kita lakukan ialah berbuat sebaik-
baiknya dan berbahagia di hari ini
** (Samuel Tylor Coleridge)

-
- * Departemen Agama RI. 2004. Al-Quran dan Terjemahannya. Bandung: CV Penerbit J-Art.
 - ** Muzaki Andi. 2004. *Motivasi Net*. Jakarta: Private Library

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulviyah Rizki Agustin

NIM : 062110101001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Peran Petugas Lapas terhadap Pencegahan IMS dan HIV/AIDS pada Narapidana (Studi Kualitatif di Subseksi Bimkeswat Seksi Binadik Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Jember)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2010

Yang menyatakan

Ulviyah Rizki Agustin

NIM. 062110101001

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

PERAN PETUGAS LAPAS TERHADAP PENCEGAHAN INFENSI MENULAR SEKSUAL (IMS) DAN HIV/AIDS PADA NARAPIDANA

**(Studi Kualitatif di Subseksi Bimkeswat Seksri Binadik Lembaga
Pemasyarakatan Kelas II-A Jember)**

Oleh:

**Ulviyah Rizki Agustin
NIM. 062110101001**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I

: Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes.

Dosen Pembimbing II

: Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Peran Petugas Lapas terhadap Pencegahan IMS dan HIV/AIDS pada Narapidana (Studi Kualitatif di Subseksi Bimkeswat Seksi Binadik Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Jember)* telah disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 29 Juni 2010

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 19760613 200812 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes
NIP. 19730604 200112 1 003

Karno, SH.
NIP. 19560517 198203 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

The Prison Officers Role at STIs and HIV/AIDS Prevention of Prisoners (Qualitative Study on Subseksi Bimkeswat Seksri Binadik at Department of Correction Class II-A Jember)

Ulviyah Rizki Agustin

***Department of Health Promotion and Behavioral Science
Faculty of Public Health,
University of Jember***

ABSTRACT

The study aimed to describe the role of prison officers to the prevention of STIs and HIV / AIDS in the Correctional Institution inmates Class II-A Jember conducted a qualitative approach using snowball technique. Indepth interviews was done in six prison officers to obtain a more indepth information about the variables studied. These variables include the characteristics, knowledge, attitudes and the role that prison officers against STIs and HIV / AIDS on prisoners. Results showed that at the last general prison officer education is a high educational level (graduate degree) and secondary education level (high school graduate or equivalent) with a length of work <15 years. Average prison officer knowledge about STIs and HIV / AIDS are at moderate and high categories, with the attitude of support. In general, prison officers have a good role in the prevention of STDs and HIV / AIDS, but in certain respects is still room for improvement.

Keywords: *Prison officer, Sexually Transmitted Infections (STIs), HIV / AIDS*

RINGKASAN

Peran Petugas Lapas Terhadap Pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS) dan HIV/AIDS pada Narapidana (Studi Kualitatif di Subseksi Bimkeswat Seks Binadik Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Jember); Ulviyah Rizki Agustin; 062110101001; 188 halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Dekade terakhir ini, insidens IMS dan HIV/AIDS di berbagai negara di seluruh dunia mengalami peningkatan yang cukup cepat. Menurut hasil survailens Depkes RI tahun 2004 diketahui 24,5% dari jumlah narapidana dan tahanan di Lapas/Rutan Propinsi DKI Jakarta terinfeksi HIV. Sebuah penelitian yang dilakukan kepada petugas lapas dan narapidana menemukan bahwa 50% petugas lapas dan 49,33% narapidana menyatakan kemungkinan terjadinya hubungan seks di Lapas dan 61,79% petugas lapas serta 56,17% narapidana menyatakan kemungkinan terjadinya hubungan seks sesama jenis di Lapas. Salah satu komponen lapas yang berpotensi menjadi sumber informasi dan pencegahan (promosi kesehatan) khususnya IMS dan HIV/AIDS pada narapidana yang mempunyai risiko tinggi adalah petugas lapas Subseksi Bimkeswat yang bertugas memberikan pembimbingan, perawatan, pelayanan kesehatan dan juga informasi khususnya informasi kesehatan kepada narapidana terkait dengan IMS dan HIV/AIDS melalui kegiatan penyuluhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik, tingkat pengetahuan, sikap, dan peran petugas lapas terhadap pencegahan IMS dan HIV/AIDS pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II-A Kabupaten Jember. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mencari solusi bagi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Jember maupun institusi terkait untuk mengembangkan program dan intervensi yang tepat dalam mencegah IMS dan HIV/AIDS di lingkungan lapas. Jenis penelitian ini

menggunakan metode penelitian kualitatif. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *snowball*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mengadakan pemeriksaan keabsahan data yang ditujukan untuk melihat bagaimana karakteristik, tingkat pengetahuan, sikap dan peran petugas lapas terhadap pencegahan IMS dan HIV/AIDS pada narapidana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya pendidikan terakhir petugas lapas adalah tingkat pendidikan tinggi (tamatan Sarjana) dan tingkat pendidikan menengah (tamatan SMA/sederajat) dengan lama kerja > 15 tahun, sehingga menjadikan petugas lapas semakin banyak pengalaman dalam dunia kerjanya. Rata-rata pengetahuan petugas lapas tentang IMS dan HIV/AIDS berada pada kategori sedang dan tinggi, dengan sikap mendukung terhadap IMS dan HIV/AIDS. Secara umum petugas lapas memiliki peran yang baik dalam upaya pencegahan IMS dan HIV/AIDS, namun dalam hal tertentu masih perlu ditingkatkan lagi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pihak Lapas Kelas II-A Jember perlu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang IMS dan HIV/AIDS bukan pada petugas lapas bagian BIMKESWAT saja melainkan juga pada petugas lapas di tiap-tiap bagian, menambah petugas penjagaan serta menyediakan tenaga konselor tetap di lapas. Selain itu, petugas lapas hendaknya lebih aktif dalam kegiatan VCT dan meningkatkan pengawasan terhadap perilaku menyimpang pada narapidana. Begitu juga narapidana, dengan penyuluhan tentang IMS dan HIV/AIDS diharapkan mampu mengaplikasikan dalam kehidupannya dan menjaga kesehatan reproduksinya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "**Peran Petugas Lapa terhadap Pencegahan IMS dan HIV/AIDS pada Narapidana (Studi Kualitatif di Subseksi Bimkeswat Seksi Binadik Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Kabupaten Jember)**". Skripsi ini disusun untuk melakukan penelitian dalam memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes. selaku Kepala Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember sekaligus Dosen Pembimbing I, dan Bapak Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, pemikiran dan perhatian serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.

Penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, MS., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dan selaku Ketua Pengudi yang telah memberikan kritikan maupun saran dalam penulisan skripsi ini;
2. Pihak Lapas Kelas II-A Jember, Bapak Karno, Bapak Susilo dan semua petugas lapas Subseksi Bimkeswat yang telah memberikan kesempatan atas pelaksanaan pengambilan data awal, data sekunder dan juga tempat untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini;

3. Semua guru-guruku dari TK sampai dengan SMA serta bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya semoga bermanfaat dan mendapatkan balasan dari-Nya dan seluruh jajaran staf FKM, terima kasih telah memberikan kelancaran selama proses pembuatan skripsi saya.
4. Ayahanda (Alm) Hasan Bisri dan Ibunda (Alm) Siti Amaliyah yang selalu memberikan doa, cinta dan kasih sayang yang tulus serta pengorbanannya selama ini;
5. Nenek dan kakak-kakakku tercinta yang selalu memanjakanku, memberikanku semangat, nasehat dan kasih sayang yang tulus sampai saat ini;
6. Reza Umar Rella, seseorang yang telah membuatku menjadi berarti selama ini, yang selalu menemani di setiap langkahku dan memberikan semangat di saat aku jatuh;
7. Sahabat-sahabatku tercinta (Sri Setya, Puji, Tika, Wafa', Nuri dan Ocy), teman-temanku angkatan 2006, teman-teman magang di Poli Psikiatri RSD dr. Soebandi (Bayu dan Rena), Devi, Benita, Ajus, Ristya, Andini, dan teman-teman PKIP 2006, terima kasih sudah menjadi temen-teman terbaikku dan memberi masukan, kritik serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN | v |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN | vii |
| ABSTRACT | viii |
| RINGKASAN | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG | xx |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan | 7 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 7 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 7 |
| 1.4 Manfaat | 8 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 8 |

| | |
|--|-----------|
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 8 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Pengertian Peran..... | 9 |
| 2.2 Perilaku..... | 10 |
| 2.3 Domain Perilaku | 11 |
| 2.3.1 Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)..... | 12 |
| 2.3.2 Sikap (<i>Attitude</i>) | 14 |
| 2.3.3 Tindakan atau Praktik (<i>Practice</i>) | 16 |
| 2.4 Determinan dan Perubahan Perilaku | 17 |
| 2.4.1 Teori WHO..... | 17 |
| 2.5 Infeksi Menular Seksual (IMS) | 19 |
| 2.5.1 Pengertian Infeksi Menular Seksual (IMS) | 19 |
| 2.5.2 Macam-macam Infeksi Menular Seksual (IMS)..... | 20 |
| 2.5.3 Gejala Umum Infeksi Menular Seksual (IMS) | 29 |
| 2.5.4 Pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS)..... | 29 |
| 2.5.5 Akibat-Akibat Infeksi Menular Seksual (IMS)..... | 30 |
| 2.6 HIV/AIDS | 31 |
| 2.6.1 Pengertian HIV/AIDS | 31 |
| 2.6.2 Gejala Klinis HIV/AIDS | 31 |
| 2.6.3 Fase-fase atau Stadium Infeksi HIV | 32 |
| 2.6.4 Cara Penularan HIV/AIDS..... | 33 |
| 2.6.5 Pencegahan HIV/AIDS | 34 |
| 2.7 Lembaga Pemasyarakatan..... | 34 |
| 2.8 Petugas Lapas..... | 37 |
| 2.9 Narapidana | 38 |
| 2.10 Kerangka Konseptual..... | 40 |
| BAB 3. METODE KEGIATAN..... | 41 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 41 |

| | |
|--|----|
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 41 |
| 3.2.1 Lokasi Penelitian..... | 41 |
| 3.2.2 Waktu Penelitian..... | 41 |
| 3.3 Sasaran dan Penentuan Informan Penelitian | 42 |
| 3.3.1 Sasaran Penelitian | 42 |
| 3.3.2 Penentuan Informan Penelitian | 42 |
| 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 43 |
| 3.5 Data dan Sumber Data..... | 45 |
| 3.5.1 Data | 45 |
| 3.5.2 Sumber Data..... | 46 |
| 3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 46 |
| 3.6.1 Teknik Pengumpulan Data..... | 46 |
| 3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data..... | 48 |
| 3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data..... | 48 |
| 3.7.1 Teknik Penyajian Data..... | 48 |
| 3.7.2 Teknik Analisis Data..... | 49 |
| 3.8 Alur Penelitian | 51 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 52 |
| 4.1 Karakteristik Petugas Lapas Kelas II-A Jember..... | 52 |
| 4.2 Tingkat Pengetahuan Petugas Lapas tentang Pencegahan IMS dan HIV/AIDS | 55 |
| 4.2.1 Pengetahuan Petugas Lapas tentang Pengertian IMS dan HIV/AIDS | 56 |
| 4.2.2 Pengetahuan Petugas Lapas tentang Macam-Macam IMS | 57 |
| 4.2.3 Pengetahuan Petugas Lapas tentang Gejala IMS dan HIV/AIDS | 58 |

| | |
|---|-----------|
| 4.2.4 Pengetahuan Petugas Lapas tentang Tahap-Tahap Infeksi HIV/AIDS | 61 |
| 4.2.5 Pengetahuan Petugas Lapas tentang Penularan IMS dan HIV/AIDS | 62 |
| 4.2.6 Pengetahuan Petugas Lapas tentang Pencegahan IMS dan HIV/AIDS | 64 |
| 4.2.7 Pengetahuan Petugas Lapas tentang Kelompok Risiko Tinggi IMS dan HIV/AIDS | 66 |
| 4.2.8 Tingkat Pengetahuan Petugas Lapas tentang Pencegahan IMS dan HIV/AIDS | 67 |
| 4.3 Sikap Petugas Lapas terhadap Pencegahan IMS dan HIV/AIDS | 68 |
| 4.3.1 Sikap Petugas Lapas terhadap Pengertian IMS dan HIV/AIDS | 69 |
| 4.3.2 Sikap Petugas Lapas terhadap Penularan IMS dan HIV/AIDS | 71 |
| 4.3.3 Sikap Petugas Lapas terhadap Pencegahan IMS dan HIV/AIDS | 72 |
| 4.3.4 Sikap Petugas Lapas terhadap Kelompok Risiko Tinggi IMS dan HIV/AIDS | 75 |
| 4.3.5 Tingkat Sikap Petugas Lapas terhadap Pencegahan IMS dan HIV/AIDS | 78 |
| 4.4 Peran Petugas Lapas terhadap Pencegahan IMS dan HIV/AIDS | |
| Pada Narapidana di Lapas Kelas II-A Jember | 79 |
| 4.4.1 Peran Petugas Lapas terhadap Pemantauan Kegiatan Sehari-hari Narapidana Lapas Kelas II-A Jember | 80 |

| | |
|---|------------|
| 4.4.2 Peran Petugas Lapas terhadap Peredaran Narkoba dan Penggunaan Alat/Jarum Suntik pada Narapidana Pengguna Napza Suntik di Lapas Kelas II-A Jember..... | 82 |
| 4.4.3 Peran Petugas Lapas terhadap Upaya Pengawasan terhadap Perilaku Seksual Menyimpang pada Narapidana di Lapas Kelas II-A Jember | 87 |
| 4.4.4 Peran Petugas Lapas Pencegahan IMS dan HIV/AIDS pada Narapidana di Lapas Kelas II-A Jember | 90 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 97 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 98 |
| 5.2 Saran | 98 |
| DAFTAR PUSTAKA | 100 |
| LAMPIRAN..... | 104 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 2.1 Empat tahapan derajat infeksi HIV | 33 |
| Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 43 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Petugas Lapas | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian | 40 |
| Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran A Lembar Persetujuan (<i>Inform Consent</i>) | 104 |
| Lampiran B Panduan Wawancara Mendalam..... | 105 |
| Lampiran C Panduan Observasi | 109 |
| Lampiran D Transkrip Wawancara Mendalam | 111 |
| Lampiran E Hasil Observasi | 153 |
| Lampiran F Gambaran Umum Lapas Kelas II-A Jember | 156 |
| Lampiran G Dokumentasi | 162 |
| Lampiran H Surat Ijin Penelitian | 165 |

DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN

| | | |
|------------------|---|---|
| AIDS | : | <i>Accquired Immune Deficiency Syndrome</i> |
| Bimkeswat | : | Bimbingan, Kesehatan, dan Perawatan |
| Binadik | : | Bimbingan Narapidana/Anak Didik |
| GO | : | <i>Gonore</i> |
| HIV | : | <i>Human Immunodeficiency Virus</i> |
| HPV | : | <i>Human Papiloma Virus</i> |
| IGNS | : | Infeksi Genital Non Spesifik |
| IMS | : | Infeksi Menular Seksual |
| KA | : | Kandilomata Akuminata |
| KPA | : | Komisi Penanggulangan AIDS |
| KIE | : | Komunikasi, Informasi, Edukasi |
| LAPAS | : | Lembaga Pemasyarakatan |
| LGV | : | Limfogranuloma Venereum |
| NAPZA | : | Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya |
| PENASUN | : | Pengguna Napza Suntik |
| PSK | : | Pekerja Seks Komersial |
| RUTAN | : | Rumah Tahanan |
| STIs | : | <i>Sexually Transmitted Infections</i> |
| UNG | : | Uretritis non gonore |
| UNS | : | Uretritis nonspesifik |
| VCT | : | <i>Voluntary Councelling Testing</i> |
| WHO | : | <i>World Health Organization</i> |

ARTI LAMBANG

| | |
|--------|--------------------------------|
| % | : persen |
| / | : per, atau |
| - | : negatif, sampai |
| < | : kurang dari |
| > | : lebih dari |
| , | : koma |
| . | : titik |
| " | : tanda kutip |
| \leq | : kurang dari atau sama dengan |
| \geq | : lebih dari atau sama dengan |